

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi turut mengalami kemajuan yang semakin pesat, hal tersebut berpengaruh pada segala bidang, salah satunya adalah dalam pemenuhan kebutuhan bagi konsumen. Saat ini banyak toko yang berlomba-lomba untuk menyediakan produk yang dibutuhkan konsumen dengan waktu yang sesingkat mungkin. Oleh karena itu, suatu tantangan bagi toko-toko tersebut untuk menerapkan strategi dalam mengontrol ketersediaan penyimpanan dari produk yang hendak dijualnya. Salah satu toko yang memiliki tantangan tersebut adalah Optik X.

Optik X merupakan sebuah toko yang bergerak dalam penjualan produk jadi, produk yang dijualnya merupakan produk kebutuhan mata seperti frame kacamata, lensa kacamata, *softlens*, maupun *solution* (cairan untuk *softlens*). Optik ini terletak di Jalan Oto Iskandardinata, Bandung, dan memiliki cabang di Komplek Istana Mekar Wangi.

Persediaan merupakan salah satu faktor yang penting karena dengan adanya persediaan, toko dapat melangsungkan kegiatan penjualan. Namun, jika persediaan yang terlalu berlebihan maka akan menimbulkan pengeluaran biaya yang besar seperti biaya penyimpanan. Di sisi lain, jika terjadi kekurangan persediaan, maka toko akan mengalami kerugian akibat kehilangan penjualan (*lost sales*).

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pemilik optik, diperoleh informasi bahwa optik tersebut memiliki permasalahan dalam pengendalian persediaan yaitu adanya kelebihan beberapa jenis produk. Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis ingin membantu optik tersebut dengan memberikan usulan pengendalian persediaan supaya dapat mengurangi biaya yang ditimbulkan serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen tepat waktu sehingga konsumen merasa puas dengan pelayanan dari optik tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis melakukan wawancara dengan pihak pemilik Optik X, penulis merasa bahwa terjadinya kelebihan produk yang terjadi dikarenakan kurang tepatnya sistem pengendalian persediaan yang digunakan sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pihak pemilik optik. Saat ini optik menetapkan pemesanan ke *supplier* untuk produk frame kacamata setiap satu bulan sekali, lensa setiap dua bulan sekali, *softlens* setiap satu minggu sekali, maupun cairan *softlens* yaitu setiap satu bulan sekali.

Saat ini Optik X memesan produk sesuai dengan batas pesan maksimum. Hal tersebut dikarenakan jumlah permintaan saat ini tidak ada yang melebihi dari batas pesan maksimum tersebut. Selama penelitian pendahuluan, diketahui bahwa salah satu contoh produk frame kacamata yang mengalami kelebihan persediaan yaitu merk Berverly Hills. Untuk produk lensa salah satu contoh yang mengalami kelebihan persediaan yaitu merk Leinz.

Berdasarkan penetapan periode pemesanan pada *supplier*, pihak pemilik optik belum mempertimbangkan total biaya pengendalian persediaan yang ada. Oleh karena itu penulis akan mengusulkan metode pengendalian persediaan yang menghasilkan total biaya pengendalian persediaan yang minimum.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah diperlukan supaya tujuan daripada penelitian dapat tercapai yaitu dengan membuat cakupan masalah yang ada dibuat menjadi lebih spesifik. Adapun pembatasan terhadap masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dikendalikan merupakan produk-produk yang masuk dalam kelas A dari Klasifikasi ABC.
2. Data penjualan yang digunakan untuk penelitian adalah periode Januari – Desember 2016.

Asumsi yang digunakan untuk penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. 1 tahun = 360 hari.
2. Biaya-biaya yang ada selama penelitian adalah tidak mengalami perubahan.

3. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.
4. *Lead time* konstan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan asumsi yang telah ditetapkan diatas, maka dapat dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh Optik X saat ini?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh pemilik Optik X?
3. Apa manfaat yang didapat oleh pihak pemilik Optik X jika menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan?

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui metode pengendalian persediaan pemilik Optik X saat ini.
2. Memberikan usulan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh pemilik Optik X.
3. Mengetahui manfaat yang akan didapat pemilik Optik X jika menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi langkah-langkah penelitian yang terstruktur agar memudahkan penulis dalam menyusun laporan penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data-data optik yang digunakan oleh penulis dalam penyelesaian penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisi pengolahan data menggunakan metode usulan dan analisis dari data yang telah diolah.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi optik maupun untuk penulis berikutnya.

